

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*Hören*), berbicara (*Sprechen*), membaca (*Lesen*) dan menulis (*Schreiben*). Empat keterampilan berbahasa tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Untuk dapat menulis dan berbicara seorang pembelajar bahasa harus membaca dan mendengarkan terlebih dahulu setiap kata-kata yang akan dibicarakan atau ditulisnya, tetapi pada saat pembelajaran berlangsung, menyimak (*Hören*) merupakan salah satu keterampilan yang sulit dikuasai oleh mahasiswa. Menyimak merupakan salah satu keterampilan yang membantu pembelajar dalam memahami suatu bahasa, khususnya bahasa Jerman. Dalam menyimak, pembelajar dituntut untuk membiasakan diri mendengarkan bagaimana pengucapan setiap kata yang sebenarnya karena dengan begitu pembelajar dapat mempelajari tidak hanya struktur bahasa itu sendiri, melainkan juga variasi kata-kata yang dipakai pada saat berkomunikasi secara langsung. Pada kenyataannya pembelajar selalu mempunyai kendala pada saat menyimak, tidak hanya dalam pemahaman tapi juga kata-kata yang dikuasai oleh pembelajar tidak cukup menunjang untuk memahami suatu tema pembicaraan yang diberikan.

Munculnya permasalahan di atas diduga karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam menyimak, antara lain konsentrasi, kurangnya pembendaharaan kosakata bahasa Jerman, kurangnya pemahaman tentang grammatik bahasa Jerman, kurangnya pemahaman tentang tema yang dibicarakan, kurang efektifnya media yang digunakan pada saat menyimak, teknik pembelajaran yang digunakan tidak sesuai, keadaan fisik yang kurang baik dan kurang kondusifnya lingkungan sekitar pada saat pembelajaran berlangsung. Faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain karena pada saat yang sama pembelajar dituntut untuk memahami isi percakapan dan

mengetahui jawaban dari setiap pertanyaan yang diberikan. Selain itu, rendahnya tingkat intensitas dalam latihan menyimak pun dapat berpengaruh dalam penerimaan setiap kata dari percakapan yang diberikan. Oleh karena itu, pembelajar tidak terbiasa dengan cara berbicara maupun dialek yang digunakan oleh narasumber. Karena media yang digunakan pada saat menyimak tidak terlalu menarik dan tidak mendukung dalam pembelajaran maka para pembelajar pun akan kehilangan konsentrasi pada saat menyimak karena pembelajar sudah tidak mempunyai minat untuk mendengarkan bahkan untuk memahami isi percakapan yang diberikan.

Pada zaman yang semakin berkembang ini, banyak media yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan menyimak. Salah satu di antaranya adalah film. Film merupakan salah satu media yang menarik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan film pembelajar tidak hanya berlatih menyimak dengan memanfaatkan audio saja, melainkan dibantu dengan visualisasi dalam pemahaman terhadap percakapan yang ditampilkan. Selain itu, film dapat menarik perhatian pembelajar untuk mendengarkan bahasa Jerman dengan memperhatikan setiap visualisasi yang ada. Pembelajar pun dapat dengan mudah berlatih karena tidak sulit untuk bisa mendapatkan film Jerman pada era globalisasi ini.

Film sebagai media pembelajaran tidak hanya kemampuan berbicara yang dapat dilatih, akan tetapi film juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak. Karena cara yang dapat digunakan untuk membiasakan organ pendengaran untuk menyerap kata ataupun kalimat yang diutarakan dengan media film ini adalah dengan meningkatkan intensitas menonton film itu sendiri. Hal tersebut akan menjadi suatu dorongan untuk meningkatkan kualitas keterampilan berbahasa yang dimiliki, khususnya keterampilan menyimak, disebabkan karena terbiasanya seseorang dalam mendengar dan memahami bahasa yang dipelajari. Maka dari itu, pembelajar dituntut untuk aktif mencari materi atau pun media yang akan digunakan untuk melatih setiap kemampuan

yang harus dikuasai agar dapat selalu memperbaiki dan menjadi lebih baik dalam setiap keterampilan berbahasa.

Berdasarkan pada penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan menyimak membutuhkan latihan yang bervariasi tidak hanya di kelas akan tetapi pembelajar dapat melakukan latihan dimana saja dan kapan saja dengan media yang bervariasi pula agar pembelajar dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki demi mendapatkan hasil yang lebih baik. Maka dari itu, penulis merumuskan masalah tersebut ke dalam sebuah penelitian dengan judul: **Hubungan Intensitas Menonton Film Berbahasa Jerman dengan Kemampuan Menyimak.**

B. Identifikasi Masalah

Dengan mengacu kepada masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah kesulitan mahasiswa dalam menyimak disebabkan kurangnya latihan menonton film berbahasa Jerman?
2. Apakah kurangnya penguasaan kosakata bahasa Jerman dapat menyebabkan kesulitan mahasiswa pada saat menyimak?
3. Apakah rendahnya tingkat konsentrasi dapat menyebabkan kesulitan mahasiswa pada saat menyimak?
4. Apakah penggunaan media yang kurang menarik dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menyimak?
5. Apakah rendahnya penguasaan grammatik bahasa Jerman dapat mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam memahami suatu tema pada saat menyimak?
6. Apakah penggunaan teknik pembelajaran yang kurang tepat dapat mempengaruhi kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menyimak?
7. Apakah film dapat dijadikan media pembelajaran untuk membantu dalam meningkatkan kemampuan menyimak?

8. Apakah rendahnya intensitas menonton film berbahasa Jerman dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dalam menyimak?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka difokuskan pada permasalahan sebagai berikut:

1. Intensitas Menonton Film Berbahasa Jerman

Menonton film berbahasa Jerman sebagai salah satu cara alternatif yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan berbahasa khususnya kemampuan menyimak.

2. Kemampuan Menyimak

Dalam proses menyimak pembelajar tidak harus mengerti setiap kata yang diucapkan akan tetapi pembelajar hanya perlu memahami inti dari tema yang dibicarakan.

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan tersebut dengan asumsi bahwa menonton film berbahasa Jerman memberikan manfaat dan lebih berpengaruh pada kemampuan menyimak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas menonton film Jerman mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman?
2. Bagaimana kemampuan menyimak mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman?

3. Apakah terdapat hubungan yang positif antara intensitas menonton film Jerman dengan kemampuan menyimak?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan-tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat intensitas mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dalam menonton film Jerman.
2. Mendeskripsikan bagaimana kemampuan menyimak mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif antara intensitas menonton film Jerman dan kemampuan menyimak mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang kemampuan menyimak dan film itu sendiri sebagai sebuah media pembelajaran dalam perkembangan pendidikan bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

- a. Dosen

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pembuka jalan baru terhadap media pembelajaran yang dapat digunakan para dosen dalam menyampaikan materi dalam perkuliahan.

- b. Mahasiswa

Bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu sumber pengetahuan dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak.

c. Jurusan

Bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman sendiri diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi, bahan pertimbangan dan pandangan baru dalam mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan dapat dipakai pada proses pembelajaran selanjutnya.